

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan kematangan karier pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Semakin positif dukungan teman sebaya, maka semakin tinggi kematangan karier yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir. Sebaliknya, semakin negatif dukungan teman sebaya, maka semakin rendah kematangan karier yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir. Hal ini berarti ketika dukungan teman sebaya yang diberikan atau diterima mahasiswa dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi dapat memberikan makna positif bagi mahasiswa, maka mahasiswa mampu mencapai kematangan karier yang baik. Dukungan teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 29,7% terhadap kematangan karier, sedangkan 70,3% diberikan oleh faktor lain.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

##### **1. Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir**

Mahasiswa tingkat akhir Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang memiliki kematangan karier yang baik disarankan untuk dapat

mempertahankan kematangan kariernya dengan tetap mencari informasi mengenai karier yang sudah dipilih, melakukan eksplorasi diri dengan bertanya kepada orang lain yang ahli di bidang karier, dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat memaksimalkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema yang serupa disarankan untuk melakukan penelitian pada lokasi (sekolah atau di perguruan tinggi lain) dan responden (siswa SMA/SMK/setingkatnya atau mahasiswa di perguruan tinggi lain) yang berbeda, sehingga hasilnya dapat lebih bervariasi dan kesimpulan yang diperoleh lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, D. P. (1992). *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Afdal. (2009). Bimbingan Karier di Perguruan Tinggi. *Pusat Referensi Konseling*. Sumber: <http://www.konselingindonesia.com/read/109/bimbingan-karir-di-perguruan-tinggi.html>. Diakses pada tanggal 16 Januari 2017.
- Aquila. (2012). Perbedaan Pengalaman Praktek Kerja Lapangan pada Siswa SMA-SMK dan Status Keputusan Karier Terhadap Kematangan Karier. *Tesis*. Depok: Educational Psychology Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Andayani, F. (2008). Hubungan antara Pengetahuan tentang Karir dengan Pengambilan Keputusan dalam Karir pada Siswa SMKN 1 Pekanbaru. *Naskah Publikasi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ariati, M. J. (2016). Hubungan antara Kelekatan terhadap Teman Sebaya dengan Kematangan Karier pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Trucuk Klaten. *Jurnal Empati*. Vol. 5, (4); 705-710.
- Arifin, M. A. A. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karier Mahasiswa Program Studi Kimia UNY Angkatan Tahun 2009. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azwar, S. (2012). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berk, L. E. (2009). *Human development*. New York: McGraw-Hill.
- Budiwati, E dan Muslimin Z. E. (2012) . Kematangan Karier Ditinjau Dari *Locus Of Control* Internal dan Usia Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Mandiri*. Vol. 1, (4); 21-34.
- Ekasari, A. dan Andriyani, Z. (2013). Pengaruh Peer Group Support dan Self-Esteem terhadap Resillience pada Siswa SMAN Tambun Utara Bekasi. *Journal Soul*. Vol. 6, (1); 1-20.
- Faulkner, A. et all. (2013). Mental Health Peer Support in England: Piecing Together The Jigsaw. Sumber: <https://www.mind.org.uk/media/418953/Peer-Support-Report-Peerfest-2013.pdf>. Diakses pada tanggal 03 Agustus 2017.

- Glaize, D dan Myrick, R. D. (1984). A study of career maturity and career decidedness. *The Vocational Guidance Quarterly*. Vol. 3, (3); 168.
- Gonzalez, M. A. (2008). Career Maturity: A Priority For Secondary Education. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*. Vol. 6 (3), (16); 749-772.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset Yogyakarta.
- Hami, A. E. (2006). Gambaran Kematangan Karier pada para Calon Sarjana di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. *Pustaka Ilmiah*. Sumber: <http://pustaka.unpad.ac.id/archives/34225>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2016.
- Handayani, W. (2015). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kematangan Karier pada Mahasiswa Fakultas Bahasa Indonesia Semester Akhir Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Fakultas Psikologi*. Palembang: Universitas Bina Darma. Sumber: <http://digilib.binadarma.ac.id/files/disk1/135/123-123-wulanhand-6701-1-jurnalw-i.pdf>. Diakses pada tanggal 01 Desember 2016.
- Hastoprojokusumo, M. B. (2016). Pengaruh Perceived Social Support pada Career Adaptability Mahasiswa Tingkat Akhir. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi Karier Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karier. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Vol. 1, (1); 1-10.
- Jemini, L. dan Gashi. (2013). Social Support and Career Maturity of Kosovar Adolescents. *Research and Education Challenges Toward The Future. ICRAE*. ISSN: 2308-0825: 1-9.
- Kesuma, N.W. (2016). Hubungan antara Persepsi Penampilan Fisik dan Dukungan Teman Sebaya pada Remaja Perempuan. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Lal, K. (2014). Career Maturity In Relation to Level of Aspiration in Adolescents. *American International Journal of Research in Humanities, Arts and Social Sciences*. Vol. 5, (1); 113-118.
- Lestari, T. N., Rahardjo, P. (2013). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kematangan Karier pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang Sedang Menempuh Skripsi. *PSYCHO IDEA*. (2); 1-9.
- Listyowati, A., Andayani, T. R., & Karyanta, N. A. (2012). Hubungan antara Kebutuhan Aktualisasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Kematangan Karier pada Siswa Kelas XII SMA N 2 Klaten. *Jurnal Wacana*. Vol. 4, (8); 116-145.
- Mead, S., Hilton, D., & Curtis, L. (2001). Peer Support: A Theoretical Perspective. *Psychiatric Rehabilitation Journal*. Vol. 25, (2); 134-141.

- Nafeesa, Aziz, A., & Hardjo, S. (2015). Gambaran Kematangan Karier Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Umum Perguruan Panca Budi Medan. *Jurnal Psikologi Konseling*. Vol. 7, (1); 21-33.
- Nashriyah, S. Q., Yusuf, M., & Karyanta, N. A. (2014). Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kematangan Karier pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FSIP UNS. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candra Jiwa*. Vol. 2, (5); 195-205.
- Nugraheni, Intan. (2013). Hubungan antara Pusat Kendali Internal dengan Kematangan Karier pada Siswa Kelas XII SMK Kristen 1 Klaten. *Jurnal Ilmiah*. Sumber: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=123337&val=5545>. Diakses pada tanggal 03 Maret 2017.
- Pinasti, W. (2011). Pengaruh *Self-Efficacy*, *Locus of Control* dan Faktor Demografis terhadap Kematangan Karier Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Priyanto, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putranto, S. A. E. (2016). Hubungan antara Kemandirian dengan Kematangan Karier pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Rachmawati, Y. E. (2012). Hubungan antara Self Efficacy dengan Kematangan Karier pada Mahasiswa Tingkat Awal dan Tingkat Akhir di Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 1 (1); 1-25.
- Salami, S.O. (2008). Gender, Identity Status and Career Maturity of Adolescents in Southwest Nigeria. *J. Soc. Sci.* Vol 16, (1); 35-49.
- Salim, O. (1999). Distribusi Normal. *Jurnal Kedokteran Trisakti*. Vol. 18, (2); 107-111.
- Santrock, J. W. (2002). *Live—Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Saparingga, H. (2012). Efektivitas Pelatihan Dalam Eksplorasi Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Pendidikan Indonesia. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Sumber: [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s\\_psi\\_0808382\\_chapter1.pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_psi_0808382_chapter1.pdf). Diakses pada tanggal 05 Desember 2016.
- Sarafino, E. P. (2007). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction Sixth Edition*. New York: John Willey dan Sons, Inc.

- Sarafino, E. P dan Smith, T. W. (2010). *Health Psychology: Biopsychology Interactions (Ed. 7th)*. United States of America.
- Sasmita, I. & Rustika, I. M. (2015). Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 2, (2); 280-289.
- Savickas. M. L. (2001). A Developmental Perspective on Vocational Behaviour: Career Patterns, Salience, and Themes. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*. Vol. 1; 49 – 57.
- Setyawati, A. (2008). Persepsi, Sikap dan Strategi Calon Lulusan Perguruan Tinggi Menghadapi Persaingan Kerja di Era Globalisasi. *Naskah Publikasi*. Sumber: [http://psychology.uui.ac.id/images/stories/jadwal\\_kuliah/naskah-publikasi-03320044.pdf](http://psychology.uui.ac.id/images/stories/jadwal_kuliah/naskah-publikasi-03320044.pdf). Diakses pada tanggal 16 Januari 2017.
- Sobaya, S. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Madania*. Vol 27, (1); 115-128.
- Solomon, P. (2004). Peer Support/Peer Provided Services Underlying Processes, Benefits, and Critical Ingredients. *Psychiatric Rehabilitation Journal*. Vol 27, (4); 392-401.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2005). *Pengambilan Alat Ukur Psikologi*. Yogyakarta: Andi.
- Tarakanita, I. (2001). Hubungan Status Identitas Etnik dengan Konsep Diri Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. Vol. 7, (1): 1-14.
- Wikipedia. (2016). Wikipedia Karier. Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Karier>. Diakses pada tanggal 29 November 2016.
- Yusanti, G. (2015). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kematangan Karier pada Siswa SMA di Kota Bogor. *Naskah Publikasi*. Sumber: <http://thesis.binus.ac.id/Doc/WorkingPaper/2014-2-00012-PS%20WorkingPaper001.pdf>. Diakses pada tanggal 01 Februari 2017.
- Zulkaida, A., Kurniati, Ni Made Taganing., Retnaningsih, Muluk, H., dan Rifameutia. (2007). Pengaruh Locus of Control dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karier Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil)*. Vol. 2 ; 1-4.
- Zunker, V.G. (2008). *Career Counseling; A Holistic Approach 7<sup>th</sup> Edition*. USA: Thomson Brooks/Cole Publishing Company.